

## LAMPIRAN

Lampiran 1.

Daftar Pertanyaan Koordinator Pegiat Cek Fakta Liputan6.com

1. Bagaimana sejarah Komunitas Pegiat Cek Fakta Liputan6.com? Apa yang melatarbelakangi komunitas anti hoaks ini terbentuk?

Pertanyaan lanjutan :

Mengapa Liputan6.com mengajak warganet untuk melakukan kolaborasi memberantas hoaks? Mengapa tidak mengajak komunitas atau organisasi anti-hoaks lainnya (misalnya)?

2. Komunitas Pegiat Cek Fakta Liputan6.com saat ini sudah tersebar di kota mana saja?

Pertanyaan lanjutan :

Apa yang dimaksud dengan Millennial? Apakah anggotanya hanya boleh berisikan warganet millenials? Batas umur berapa anggota grup Millennial?

3. Sampai saat ini terdapat berapa anggota di dalam Komunitas Pegiat Cek Fakta Liputan6.com?

Pertanyaan lanjutan :

Jakarta dan Sumatra terbagi dalam 3 grups, apakah itu karena dibedakan berdasarkan wilayahnya? Dan apakah boleh disebutkan masing-masing jumlah anggota dari tiap 15 grups tersebut?

4. Bagaimana cara untuk bisa bergabung dalam komunitas ini?

Pertanyaan lanjutan :

Apabila ada warga yang ingin bergabung saat ini, apakah masih diperbolehkan?

5. Mengapa menggunakan platform WhatsApp dalam melakukan aktivitas Komunitas Pegiat Cek Fakta Liputan6.com? Apakah ada tujuan dan alasan tertentu?

6. Apa saja dan bagaimana aktivitas Komunitas Pegiat Cek Fakta Liputan6.com?

Pertanyaan lanjutan :

Bagaimana teknis dalam membantah atau mendebunk hoaks dalam komunitas ini? Tata caranya seperti apa?

Apakah anggota hanya boleh bertanya terkait pengecekan fakta kepada Tim Admin PCF Liputan6.com atau boleh bertanya kepada sesama anggota?

Sampai saat ini sudah berkolaborasi dengan komunitas, lembaga, sekolah, kampus, dan kelompok masyarakat mana saja dalam hal mengadakan webinar pelatihan cek fakta oleh Tim PCF Liputan6.com?

Terkait kopi darat (kopdar), sampai saat ini sudah berapa kali melakukannya? Dan apakah ada kegiatan khusus di dalamnya?

7. Apakah ada perbedaan aktivitas di Grup WhatsApp Komunitas Pegiat Cek Fakta Liputan6.com antara 1 kota dengan yang lainnya?
8. Apa yang membedakan Komunitas Pegiat Cek Fakta Liputan6.com dengan komunitas anti hoaks lainnya? Keunikan atau keunggulan apa yang dimiliki oleh Komunitas Pegiat Cek Fakta Liputan6.com?
9. Bagaimana teknik pengecekan fakta di dalam Grup WhatsApp Komunitas Pegiat Cek Fakta Liputan6.com?

Pertanyaan lanjutan :

Teknik pengecekan fakta dalam grup oleh Tim Admin PCF Liputan6.comnya seperti apa dan bagaimana langkahnya?

10. Terkait kelas virtual bagi anggota di dalam grup WhatsApp, apakah dilakukan secara rutin dan terjadwal?

Pertanyaan lanjutan :

Apabila ada yang ingin mengajak berkolaborasi bagaimana prosedurnya?

11. Dalam video Pengakuan Pegiat Cek Fakta Liputan6.com yang diunggah di Vidio.com pada 29 Oktober 2020 dikatakan bahwa terdapat sistem reward bagi Pegiat Cek Fakta of The Month. Seperti apa dan bagaimana sistem reward itu sendiri?

Pertanyaan lanjutan :

Dari awal komunitas ini terbentuk hingga saat ini sudah berapa banyak anggota yang mendapatkan reward Pegiat Cek Fakta Of The Month? Apakah boleh disertakan daftar pemenangnya?

12. Sejauh ini bagaimana perkembangan Komunitas Pegiat Cek Fakta Liputan6.com dalam memerangi hoaks yang beredar di media sosial?

Pertanyaan lanjutan :

Terkait dampak yang cukup signifikan dari perkembangan ini, apakah Tim Admin Pegiat Cek Fakta Liputan6.com memiliki data valid? Apabila ada, apakah boleh turut disertakan?

13. Ragam hoaks apa saja yang sejauh ini didebunk dan dibahas dalam grups?

14. Apabila diamati Komunitas Pegiat Cek Fakta Liputan6.com bersifat top-down. Dengan keunikan ini, apa kepentingan tujuan dan pemebentukan dari komunitas yang bersifat top down ini? Apakah memiliki perbedaan cara berpikir dengan komunitas lain yang bersifat bottom-up?

15. Dalam komunitas anti hoaks ini, apakah ada kecenderungan terkait politik partisan?

16. Jelaskan profil dari Komunitas Anti Hoaks Pegiat Cek Fakta Liputan6.com.

Lampiran 2.

Hasil Wawancara Koordinator Pegiat Cek Fakta Liputan6.com

### **Hasil Wawancara Narasumber**

Nama : Karmin Winarta

Posisi/Jabatan : Koordinator Komunitas Cek Fakta Liputan6

#### **1. Bagaimana sejarah Komunitas Pegiat Cek Fakta Liputan6.com? Apa yang melatarbelakangi komunitas anti hoaks ini terbentuk?**

Era digital, semua orang adalah media. Mereka selain sebagai konsumen juga sekaligus produsen informasi.

Mereka bisa membuat media atau website dengan mudah. Apalagi dengan adanya social media, kesempatan untuk mendapatkan/ menyebarkan informasi makin tak terbendung.

Oleh orang-orang yang tidak bertanggung jawab, mereka memanfaatkan kekuatan dan keterbukaan internet untuk tujuan-tujuan yang menguntungkan mereka sendiri atau kelompoknya.

Maka muncullah beragam informasi yang tidak dapat dipertanggungjawabkan. Selain memang ada yang bertujuan jahat, kompetensi untuk membuat konten yang bisa memenuhi standar jurnalisme warga sangat rendah.

Penyebaran hoaks atau kabar dusta makin hari makin meraja lela. Bahkan sampai menimbulkan korban nyawa.

Karena itu Liputan6.com mengajak warganet untuk melakukan kolaborasi memberantas hoaks. Dengan adanya kolaborasi ini diharapkan penyebaran hoaks makin berkurang dan warga makin teredukasi soal digital literasi, khususnya bagaimana memberantas hoaks.

**Mengapa Liputan6.com mengajak warganet untuk melakukan kolaborasi memberantas hoaks? Mengapa tidak mengajak komunitas atau organisasi anti-hoaks lainnya (misalnya) ?**

Kita ketahui hoaks semakin hari semakin membahana atau beredar, apalagi nanti menjelang pemilu 2024. Sehingga, karena itu liputan6 mengajak masyarakat dan ingin mengedukasi baik itu perorangan maupun komunitas. Hal itu bertujuan agar mereka bisa mendeteksi hoaks serta memahami melek digital. Liputan6 tidak hanya mengajak warga saja, tetapi juga mengajak komunitas, lembaga, kampus, sekolah dan pesantren. Kolaborasi sudah dilakukan dalam bentuk webinar dalam bentuk online maupun offline.

## **2. Komunitas Pegiat Cek Fakta Liputan6.com saat ini sudah tersebar di kota mana saja?**

Sampai Juni 2022 Pegiat Cek Fakta sudah ada di 10 kota besar

- Jakarta
- Sumatra
- Bandung
- Jogja
- Solo
- Semarang
- Surabaya
- Bali NTT
- Makassar
- Balikpapan
- Millennial

### **Apa yang dimaksud dengan Millennial? Apakah anggotanya hanya boleh berisikan warganet millennials? Batas umur berapa anggota grup Millennial?**

Kelompok millennial dibentuk agar lebih nyambung terhadap topik-topik yang dibahas. Namun, dalam prakteknya ada juga orang dewasa yang lebih suka masuk grup millennial. Umumnya, anggota di kelompok ini berisikan para siswa atau mahasiswa.

### **3. Sampai saat ini terdapat berapa anggota di dalam Komunitas Pegiat Cek Fakta Liputan6.com?**

Sampai Juni 2020 terdapat 1550 anggota yang terbagi dalam 15 grup whatsapp . Di wilayah Jakarta ada 3 grups, di wilayah Sumatra ada 3 grups, lainnya 1 grup.

**Jakarta dan Sumatra terbagi dalam 3 grups, apakah itu karena dibedakan berdasarkan wilayahnya? Dan apakah boleh disebutkan masing-masing jumlah anggota dari tiap 15 grups tersebut?**

Tidak. Itu karena anggota yang mendaftar pada saat itu melebihi kapasitas, sehingga ada grup Jakarta 1, Jakarta 2, dan Jakarta 3. Rata-rata jumlah anggota tiap grup PCF sekitar 100 hingga 200 orang. Anggota dinamis (keluar masuk grup).

### **4. Bagaimana cara untuk bisa bergabung dalam komunitas ini?**

Awalnya dulu melakukan ajakan ke seluruh warga dengan menyebarkan formulir untuk diisi data dan kesediaannya untuk menjadi pegiat cek fakta Liputan6 yang akan aktif memberantas hoaks yang beredar dan mengedukasi warga soal hoaks atau kabar dusta.

Dalam perjalanan waktu, ada juga pembaca Liputan6 yang berminat untuk bergabung menjadi pegiat cek fakta liputan6 setelah melihat aktivitas para member yang memberikan dampak positif ke diri dan orang-orang di sekitarnya.

**Apabila ada warga yang ingin bergabung saat ini, apakah masih diperbolehkan?**

Sangat boleh. Kami selalu mengajak para anggota untuk mengajak teman dan keluarganya bergabung ke komunitas ini. mereka merasa mendapatkan manfaat dengan bergabung di komunitas ini. Ada banyak cerita dari para anggota dimana mereka di grup keluarga atau alumni sebelumnya mereka mendapatkan banyak informasi hoaks. Saat informasi itu dibantah pelan-pelan hoaks yang diposting berkurang. Mayoritas mereka berhasil dalam mengedukasi dan selektif dalam mengirimkan informasi yang tidak jelas.

**5. Mengapa menggunakan platform WhatsApp dalam melakukan aktivitas Komunitas Pegiat Cek Fakta Liputan6.com? Apakah ada tujuan dan alasan tertentu?**

Salah satu kelebihan kita memakai Whatsapp adalah platform ini memakai sistem yang kemungkinan kecil untuk disusupi, karena aplikasi Whatsapp memakai autentikasi dua faktor (2FA) untuk keamanan para penggunanya.

**6. Apa saja dan bagaimana aktivitas Komunitas Pegiat Cek Fakta Liputan6.com?**

Aktivitas utama komunitas Pegiat Cek Fakta di grup whatsapp adalah membantah atau mendebunk hoaks-hoaks yang beredar di social media atau yang lagi viral..

Kedua saling bertanya atau mengecek informasi yang dia terima apakah info tersebut hoaks atau fakta.

Kemudian anggota yang lain menjawab pertanyaan tersebut dengan memberikan informasi yang berdasarkan fakta, dari media-media terpercaya, khususnya liputan6.com dan dari KLY group.

Berkolaborasi dengan komunitas lain, lembaga, sekolah, kampus dan kelompok masyarakat lain mengadakan webinar pelatihan cek fakta atau berantas hoaks

Kopdar atau kopi darat.

**Bagaimana teknis dalam membantah atau mendebunk hoaks dalam komunitas ini? Tata caranya seperti apa?**

Pada dasarnya disitu banyak latar belakang yang berbeda, ada yang sangat aktif dan tidak. Orang yang sangat aktif biasanya mengirimkan atau melempar informasi yang kurang jelas ke grup. Ada beberapa anggota PCF dengan sigap membantah dengan bukti-bukti yang telah ditemukan terutama hoaks itu sudah didebunk di kanal cek fakta liputan6.com. Apabila belum ada di kanal tersebut, biasanya mereka akan melampirkan bukti-bukti screenshot hasil temuan mereka. Jika itu dalam

bentuk artikel, mereka akan menyertakan informasi yang valid, atau image mereka memposting dengan tools yang beredar (yandex, dll).

Acuan berita untuk pengecekan fakta dalam komunitas ini idealnya bersumber dari Liputan6.com terlebih dahulu. Kedua, dari media grup Kapan Lagi Youniverse. Kami menyarankan untuk memakai media-media KLY Group. Apabila terpaksa menggunakan dari sumber media online lain, kami hanya membolehkan untuk mengirimkan screenshot bukan link.

Sebenarnya di peraturannya, memforward berita dari media lain selain KLY Groups itu tidak diperbolehkan. Namun, ada beberapa anggota yang lupa atau belum membaca peraturannya maka masih dimaklumi karena dalam komunitas ini aturannya tidak ketat.

**Apakah anggota hanya boleh bertanya terkait pengecekan fakta kepada Tim Admin PCF Liputan6.com atau boleh bertanya kepada sesama anggota?**

Semua anggota boleh menjawab dan boleh bertanya. Diharapkan tidak hanya admin yang aktif, tetapi para anggota juga ikut aktif. Hal itu karena dalam komunitas ini sifatnya tidak kaku. Jadi memang kami sengaja mengajak warga untuk lebih aktif dalam mencari fakta-fakta baru. Sehingga, ketika ada anggota lainnya atau teman mereka di luar komunitas ini yang bertanya, PCF memiliki informasi valid lebih dulu dibanding orang-orang yang belum bergabung dalam komunitas PCF Liputan6.com.

**Sampai saat ini sudah berkolaborasi dengan komunitas, lembaga, sekolah, kampus, dan kelompok masyarakat mana saja dalam hal mengadakan webinar pelatihan cek fakta oleh Tim PCF Liputan6.com?**

Ada banyak sekolah, kampus, dan pesantren yang telah melakukan kolaborasi dengan Komunitas PCF Liputan6.com.

- SMA Negeri 1 Bekasi Jawa Barat
- SMA Negeri 1 Campaka Garut
- SMA BOPKRI 1 Jogja
- Pesantren Nurul Huda Garut
- Universitas Djuanda Bogor



- Komunitas Beruang Madu Institute, Kalimantan
- LSPR Jakarta
- UKM Gerakan Pramuka Pandega Unisa
- MUI Garut
- Komunitas Jabar Saber Hoaks
- NU Garut
- IFCN
- Whatsapp

**Terkait kopi darat (kopdar), sampai saat ini sudah berapa kali melakukannya? Dan apakah ada kegiatan khusus di dalamnya?**

Kopdar pertama di Jakarta sebelum pandemi. Kegiatannya hanya silaturahmi dan ajakan serta pemaparan Komunitas PCF Liputan6.com. Pernah juga anggota yang insiatif melakukan kopdar di Jogja, tetapi itu acaranya hanya berupa perkenalan dan beramah tamah. Selama pandemi belum dilakukan pertemuan lagi. Namun, kami berharap segera kami dapat melakukannya lagi.

**7. Apakah ada perbedaan aktivitas di Grup WhatsApp Komunitas Pegiat Cek Fakta Liputan6.com antara 1 kota dengan yang lainnya?**

Nyaris tidak ada. Hanya saja, topik hoaks yang dibahas kadang-kadang membahas hoaks yang beredar yang skalanya lokal, sesuai dengan wilayah masing-masing.

**8. Apa yang membedakan Komunitas Pegiat Cek Fakta Liputan6.com dengan komunitas anti hoaks lainnya? Keunikan atau keunggulan apa yang dimiliki**

Komunitas Pegiat Cek Fakta Liputan6, sampai saat ini merupakan satu-satunya komunitas di media online yang melibatkan warganet untuk berkolaborasi bersama-sama memberantas hoaks.

**9. Bagaimana teknik pengecekan fakta di dalam Grup WhatsApp Komunitas Pegiat Cek Fakta Liputan6.com?**

Tiap anggota akan melaporkan berita atau informasi yang dicurigai sebagai hoaks. Kemudian anggota lain yang sudah mendapatkan informasi lebih dulu akan menjawab atau membantah hoaks tersebut dengan berita yang berdasarkan fakta.

Teknik pengecekan Fakta di Komunitas Cek Fakta Liputan6.com menggunakan beberapa tools. Salah satunya dengan kanal cek fakta di Liputan6.com, image search untuk foto, yandex untuk video dan tools lainnya.

Sekarang juga tersedia aplikasi chatbot untuk pengecekan fakta di nomor 62 811-9787-670.

**Teknik pengecekan fakta dalam grup oleh Tim Admin PCF Liputan6.comnya seperti apa dan bagaimana langkahnya?**

Biasanya kami langsung mengecek di kanal cek fakta liputan6.com atau KLY Group. Apabila belum ada, kami akan melakukan pengecekan sendiri. Misalkan, ada video atau foto kita akan cek sendiri. Apabila kita menemukan hal itu palsu, kami akan melakukan screenshot. Sebenarnya, caranya sama seperti non-admin atau anggota komunitas.

**10. Terkait kelas virtual bagi anggota di dalam grup WhatsApp, apakah dilakukan secara rutin dan terjadwal?**

Ada program Virtual Class yang dilakukan sebulan sekali, jadwalnya minggu terakhir.

(Selain itu jika ada anggota pegiat cek fakta liputan6.com yang ingin mengadakan pelatihan cek fakta di komunitasnya Liputan6.com juga bersedia berkolaborasi).

**Apabila ada yang ingin mengajak berkolaborasi bagaimana prosedurnya?**

Sangat simpel. Mereka cukup mengirim email ke redaksi saja. Terlebih lagi, gratis tidak dipungut biaya juga dipublikasikan di cek fakta liputan6.com.

**11. Dalam video Pengakuan Pegiat Cek Fakta Liputan6.com yang diunggah di Vidio.com pada 29 Oktober 2020 dikatakan bahwa terdapat sistem reward**

Beberapa program rewards bagi anggota cek Fakta adalah Pegiat Cek Fakta Of The Month. Program ini memilih sosok yang paling aktif, paling berperan dalam pemberantasan hoaks di Grup Cek Fakta Liputan6.com.

**Dari awal komunitas ini terbentuk hingga saat ini sudah berapa banyak anggota yang mendapatkan reward Pegiat Cek Fakta Of The Month? Apakah boleh disertakan daftar pemenangnya?**

Itu sebenarnya menjadi salah bentuk reward dari kami untuk para anggota. Namun, itu hanya berlangsung beberapa bulan saja. Setelah itu, kami stop dulu untuk melakukan evaluasi. Nanti apabila sudah ada hasil evaluasinya akan diumumkan sistem reward akan dilanjutkan atau tidak.

Penghargaan Pegiat Cek Fakta of The Month untuk periode Maret 2020 diberikan pada Imam Rochmadi asal Depok, Jawa Barat.

Imam terpilih sebagai Pegiat Cek Fakta of the Month karena telah berhasil mengumpulkan poin tertinggi selama bulan Maret 2020.

Untuk memperoleh poin, ia harus membagikan artikel-artikel penelusuran Tim Cek Fakta Liputan6.com mengenai hoaks yang berseliweran di media sosial.

Ketika artikel yang dibagikan tersebut di klik dan dibaca sampai selesai, barulah ia mendapatkan satu poin. Selain itu, untuk bisa mendapatkan poin juga harus bergabung di grup WhatsApp pegiat Cek Fakta Liputan6.com.

**12. Sejauh ini bagaimana perkembangan Komunitas Pegiat Cek Fakta Liputan6.com dalam memerangi hoaks yang beredar di media sosial?**

Dampaknya cukup signifikan, beberapa anggota pegiat cek fakta liputan6.com melaporkan, bahwa dirinya menjadi aktivis di grup-grup whatsapp yang diikutinya, di luar Liputan6.com tentunya.

Mereka mengedukasi para member di grup-grup yang diikutinya, dan sejak itu peredaran hoaks sangat berkurang.

**Terkait dampak yang cukup signifikan dari perkembangan ini, apakah Tim Admin Pegiat Cek Fakta Liputan6.com memiliki data valid? Apabila ada, apakah boleh turut disertakan?**

Data kuantitatifnya kami tidak punya. Namun, banyak anggota yang memberikan testimoni. Mereka cukup tercerahkan dengan bergabung ke komunitas PCF liputan6.com.

**13. Ragam hoaks apa saja yang sejauh ini didebunk dan dibahas dalam grups?**

Ada beragam hoaks yang beredar, biasanya mengikuti informasi yang viral. Terutama covid, kesehatan, tips sehat, lowongan kerja, selebriti, entertainment, hingga politik. Intinya semua berita yang viral itu diikuti dengan hoaks. Maka, dalam komunitas ini membahas segala jenis hoaks yang sedang beredar.

**14. Apabila diamati Komunitas Pegiat Cek Fakta Liputan6.com bersifat top-down. Dengan keunikan ini, apa kepentingan tujuan dan pemebentukan dari komunitas yang bersifat top down ini? Apakah memiliki perbedaan cara berpikir dengan komunitas lain yang bersifat bottom-up?**

Cek fakta liputan6.com terbentuk pada tahun 2018. Saat itu isu hoaks belum begitu menyebar atau viral, apalagi komunitas-komunitas masih sedikit. Maka, untuk mengatasi bahaya hoaks yang beredar liputan6.com berinisiatif untuk mengedukasi masyarakat dalam memberantas hoaks.

Tidak ada perbedaan cara berpikir dengan komunitas yang bersifat bottom-up, kecuali memang komunitas ini harus sesuai visi misi perusahaan dan tidak boleh menyimpang. Jadi setiap anggota harus taat peraturan yang telah ditetapkan.

**15. Dalam komunitas anti hoaks ini, apakah ada kecenderungan terkait politik partisan?**

Kecenderungan itu selalu ada. Ada beberapa anggota yang ingin menunjukkan pilihan politiknya atau bahkan mengajak (kampanye). Namun, sudah ada peraturannya tidak boleh membahas politik praktis, kecuali hoaks yang sedang dibahas. Ketika ada anggota yang berusaha melakukan kampanye baik terselubung maupun terbuka pasti akan kami ingatkan bahwa ini adalah grup komunitas cek fakta. Kami akan fokus pada tema-tema cek fakta saja sehingga grup kami berbeda

dari grup lain. Komunitas ini hanya akan fokus dalam pemberantasan hoaks atau kabar dusta.

#### **16. Jelaskan profil dari Komunitas Anti Hoaks Pegiat Cek Fakta Liputan6.com.**

Sebagai gambaran saja, komunitas cek fakta ini sebenarnya berada di bawah kanal cek fakta liputan6.com.

##### **Tim Cek Fakta**

Cek Fakta Liputan6.com beranggotakan enam orang, yang merupakan gabungan dari individu-individu yang memiliki latar belakang riset, olah data, dan jurnalis berikut ini:

Edu Krisnadeffa (Managing Editor)

Edu Krisnadeffa saat ini menjadi komandan Kanal Cek Fakta Liputan6.com.

Diyah Naelufar (Peneliti/Data Analis)

Sehari-hari memberi masukan terkait klaim yang viral dan bukti-bukti pendukung dalam verifikasi.

Hanz Jimenez Salim (Writer/Editor)

Hanz Jimenez Salim saat ini bergabung dalam tim editorial dan tim Cek Fakta Liputan6.com. Sebagai fact-checker, ia beberapa kali mengikuti pelatihan dan berpartisipasi dalam Live Cek Fakta Pilpres 2019.

Pebrianto Eko Wicaksoni (Writer/Editor)

Saat ini bergabung menjadi tim Cek Fakta Liputan6.com mulai Februari 2020.

Adyaksa Vidi (Writer/Editor)

Saat ini bergabung di Kanal Cek Fakta sebagai Editor.

Karmin Winata (Koordinator Pegiat Cek Fakta)

Mendalami penulisan konten dan jurnalisme warga, Karmin Winata kini menjadi Koordinator Pegiat Cek Fakta Liputan6.com.



### Lampiran 3.

#### Observasi Kesaksian Anggota Komunitas Pegiat Cek Fakta Liputan6.com

Terdapat sebuah video pengakuan anggota Pegiat Cek Fakta Liputan6.com (Imam Rohmadi dan Noverita) yang diunggah di Vidio.com. Di dalam video tersebut Bapak Imam Rohmadi dan Ibu Noverita menjelaskan bahwa dengan bergabungnya ke dalam Komunitas Pegiat Cek Fakta, mereka lebih mampu untuk menyaring mana yang termasuk berita hoaks dan mana yang termasuk berita fakta. Terlebih lagi, Bapak Imam Rohmadi turut mengatakan bahwa ia berprinsip untuk “*saring sebelum sharing*” dan menyebarkan artikel cek fakta dari Liputan6.com untuk menangkal hoaks yang beredar luas di jagat maya. Bapak Imam Rohmadi juga optimis bahwa orang-orang di sekitarnya akan ikut tercerahkan dan tidak lagi menjadi korban hoaks. Atas keaktifannya sebagai anggota Pegiat Cek Fakta Liputan6.com, beliau mendapatkan reward sebagai Pegiat Cek Fakta Of The Month pada bulan Maret 2020 dan September 2020. Beliau mengatakan bahwa hal tersebut menjadi hal yang menyenangkan.

Sama halnya dengan Bapak Rohmadi, Ibu Noverita juga menyampaikan bahwa beliau senang menjadi bagian dari Komunitas Pegiat Cek Fakta Liputan6.com. hal tersebut dikarenakan beliau kini dapat mengakses lalu menyebarkan berita yang sesuai dengan fakta. Ibu Noverita juga mengatakan bahwa ia sangat prihatin karena dengan adanya hoaks yang beredar di masyarakat, terutama yang berisi fitnah dan hasutan yang mampu merusak persatuan bangsa.

Berdasarkan kesaksian dari Bapak Imam Rohmadi dan Ibu Noverita sebagai anggota Pegiat Cek Fakta Liputan6.com, mereka yakin bahwa upaya ini mampu berkontribusi positif dalam menyaring, menangkal, dan membantah berita hoaks yang tersebar luas di tengah-tengah masyarakat.

Lampiran 4.  
Hasil Anti Plagiasi

**Similarity Report**

---

PAPER NAME  
**TA-17.M1.0091.docx**

---

WORD COUNT <b>10062 Words</b>	CHARACTER COUNT <b>66267 Characters</b>
PAGE COUNT <b>62 Pages</b>	FILE SIZE <b>1.7MB</b>
SUBMISSION DATE <b>Oct 27, 2022 1:26 PM GMT+7</b>	REPORT DATE <b>Oct 27, 2022 1:29 PM GMT+7</b>

---

● **19% Overall Similarity**  
The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 19% Internet database
- 6% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 11% Submitted Works database

● **Excluded from Similarity Report**

- Bibliographic material
- Quoted material
- Cited material
- Small Matches (Less than 10 words)
- Manually excluded text blocks

---

Summary